PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA SOSIAL, DAN KINERJA EKONOMI) TEHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

(sektor pertambangan tahun 2016-2018)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

BRENDA BEATRIK RAJAGUKGUK

1116 28831

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

2020

SKRIPSI

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA SOSIAL, DAN KINERJA EKONOMI) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

(Sektor pertambangan tahun 2016-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BRENDA BEATRIK RAJAGUKGUK

No Induk Mahasiswa: 111628831

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 7 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.	Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 7 September 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTACK

The aims of this research are to know : (1) The influence of CSR to firm value (2) the influence of environmental performance to firm value (3) the influence of social performance to firm value (4) the influence of economic performance to firm value.

This research sample is CSR disclosure on manufactur sektor in 2016-2018 by using method of purposive sampling. There are 36 companies from 2016-2018 which fulfilling criterion as this research sample. The analysis method of this research is multiple regression analysis.

The result of research show that the CSR disclosure has a positive effect on firm value. Environmental performance has no positive effect on firm value. Social performance has no positive effect on firm value. Economic performance has no positive effect on firm value.

Keywords: CSR, Firm Value, Environmental Performance, Social Performance, Economic Performance

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (2) pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (3) pengaruh kinerja sosial terhadap nilai perusahaan (4) pengaruh kinerja ekonomi terhadap nilai perusahaan.

Sampe penelitian ini adalah pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada sektor manufaktur dari tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 36 perusahaan dari tahun 2016 sampai 2018 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja sosial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : CSR, Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Kinerja Ekonomi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini banyak entitas yang semakin berkembang, sehingga memicu terjadinya ketidaksetaraan sosial dan pencemaran lingkungan. Berbagai entitas kini menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjaga relasi yang baik dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar entitas. Penerapan program CSR dapat memberikan *added value* bagi *stakeholder*. Hal ini berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup entitas tersebut. CSR merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi pada pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan sekitarnya.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah pendekatan bisnis yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Undang-undang tentang *Corporate Social Responsibility* di atur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1,2,3 dan 4, bunyi pasal tersebut sebagai berikut:

a) Undang-undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) Tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;

c) Perseroan Terbatas tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

d) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Setiap perusahaan selalu berupaya mempertahankan keunggulan dari usahanya agar dapat meningkatkan nilai perusahaanya. Adanya pengungkapan CSR sangatlah penting, karena CSR mampu menaikkan nilai perusahaan. Para investor memiliki kecenderungan untuk berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kepedulian sosial dengan memanfaatkan informasi CSR sebagai nilai tambah dari perusahaan tersebut, terutama pada perusahaan bidang pertambangan karena kegiatan bisnis dibidang ini berpengaruh langsung terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan CSR akan menambah nilai perusahaan yang berdampak pada harga saham perusahaan tersebut. Jika perusahaan memerhatikan sisi lingkungan, sosial dan ekonomi, maka nilai perusahaan akan terjamin secara keberlanjutan *(Sustainable)*. Hal ini dikarenakan keberlanjutan menyeimbangkan berbagai kepentingan dibidang ekonomi, lingkungan serta masyarakat.

Perusahaan yang melaksanakan CSR memiliki potensi untuk meningkatkan penjualannya sehingga *return* yang diterima investor juga semakin besar. Hal ini tentunya memperoleh respon positif dari investor sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham. Jika harga sahamnya meningkat, maka nilai perusahaan juga akan naik.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Adanya penerapan CSR dapat menaikkan kinerja keuangan dari sutau perusahaan. Hal ini dikarenakan pada para investor yang memiliki kecenderungan untuk berinvestasi pada perusahaan menerapkan CSR sehingga perusahaan tersebut dapat menyediakan informasi atas aspek lingkungan, sosial dan *financial* sekaligus yang tentunya berbagai aspek tersebut dapat digunakan untuk menyusun strategi dan operasi perusahaan sehingga dapat menjadi faktor yang meningkatkan laba perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan.

Kinerja lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak eksternal perusahaan baik untuk para *stakeholder* maupun masyarakat sekitar. Menurut Lankoski (2000), CSR mengacu pada pencegahan kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR akan berdampak pada terjaganya lingkungan di sekitar perusahaan.

CSR juga berhubungan dengan kinerja sosial dimana perusahaan bertanggungjawab terhadap dampak lingkungan sosial sekitarnya yang di akibatkan oleh kegiatan dari perusahaan itu sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga semakin baik kinerja sosialnya maka nilai dari perusahaanya juga akan semakin baik.

Kondisi keuangan yang baik yang ditunjukkan oleh tingkat penjualan, tenaga kerja, kepemilikan harta dan rasio keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan menggambarkan keberhasilan seorang pemimpin. Semakin luas jangkauan penerapan CSR suatu perusahaan mengungkapkan bahwa kondisi ekonomi perusahaan tersebut semakin baik.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Pertambangan Tahun 2016 – 2018) ?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Pertambangan Tahun 2016 – 2018) ?
3. Apakah Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Pertambangan Tahun 2016 – 2018) ?
4. Apakah Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Pertambangan Tahun 2016 – 2018) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Pertambangan Tahun 2016 – 2018)
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Pertambangan Tahun 2016 – 2018)
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Pertambangan Tahun 2016 – 2018)
4. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Pertambangan Tahun 2016 – 2018)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi masyarakat, penelitian ini mampu menyediakan pemahaman mengenai penerapan tanggungjawab sosial perusahaan guna menumbuhkan kesadaran khalayak umum tentang hak yang harus diperolehnya dari perusahaan.
2. Bagi peneliti, dapat menambah dan menyediakan peluang dalam mempraktikkan ilmu pengetahuan yang sudah diterima selama di perguruan tinggi.
3. Bagi ilmuan lainnya, penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dalam menyusun suatu penelitian baru maupun dalam pengembangan selanjutnya

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini mempunyai harapan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai penntingnya tanggung jawab perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan keuangan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan seluruh pekerjaannya kepada investor. Manajemen mempertanggungjawabkan dengan menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku yang di lengkapi dengan pernyataan dari Auditor yang memeriksa Laporan Keuangan. Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen dan Meckling, 1976).

2.1.2 Pengertian Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility (CSR) adalah sebuah mekanisme sebuah perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan perhatiannya pada lingkungan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melampaui tanggung jawab sosial khususnya pada bidang hukum. Secara sederhananya, CSR (***Corporate social responsibility***) dapat diartikam sebagai suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya pada

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sosial dan lingkungan perusahaan tersebut berdiri. CSR bertujuan untuk menumbuhkan dan menjaga relasi yang baik dengan lingkungan sekitar perusahaan dan melakukan kerja sama untuk menyediakan manfaat bagi masyarakat sekitar. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam menyusun regulasi terkait kegiatan produksi perusahaan. Perusahaan memiliki peran dalam melaksanakan aktivitas produksi sedangkan masyarakat mempunyai peran dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat.

Berikut beberapa fungsi dari CSR adalah sebagai berikut:

1. Izin sosial melakukan kegiatan operasi
2. Mengurangi risiko bisnis perusahaan
3. Memperluas akses sumber daya
4. Mempermudah akses terhadap pasar

Manfaat CSR (*Corporate social responsibility*) bagi masyarakat yaitu: meningkatnya kesejahteraan dan kelestarian lingkungan, pemeliharaan fasilitas umum yang lebih baik, dan pembangunan desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan bermanfaat bagi masyarakat luas terutama masyarakat di sekitar perusahaan tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yaitu: menaikkan citra perusahaan, menumbuhkan dan memelihara kerjasama dengan perusahaan lain, dan menyediakan perubahan bagi perusahaan.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan penilaian investor atas kinerja suatu perusahaan yang umumnya dihubungkan dengan harga saham. Tingginya harga saham

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdampak pada tingginya nilai perusahaan, dan menambah kepercayaan pasar atas kinerja perusahaan saat ini dan pada peluang perusahaan di masa yang akan datang. Harmono (2009:233) mengungkapkan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang diungkapkan oleh harga saham yang terjadi dari adanya *supply and demand* yang menunjukkan penilaian masyarakat atas kinerja suatu perusahaan.

2.1.4 Kinerja Lingkungan *(Enviromental Performance)*

Kinerja lingkungan adalah hasil yang di ukur dari manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya, serta pengkajian dari kinerja lingkungan yang didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14004, dari ISO 14001). Menurut Ari Retno (2010:43) kinerja lingkungan adalah bagaimana kinerja perusahaan untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan dibuat dalam bentuk peringkat oleh suatu lembaga yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Tujuan Kementrian Lingkungan Hidup dalam menerapkan instrument PROPER adalah untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui penyebaran informasi kinerka penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Penerapan PROPER diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akses informasi dan transparansi perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam limma (5) warna yang akan diberikan skor dengan nilai tertinggi 5 untuk emas dan terendah 1 untuk warna hitam.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.5 Kinerja Sosial (*Social Performance*)

Kinerja sosial terdiri atas tanggung jawab ekonomi, etika, hukum, dan tanggung jawab kepada masyarakat (Carroll, 1979; Mahoney & Roberts, 2004). Beberapa dimensi dari kinerja sosial, yaitu:

1. Tanggung jawab sosial yang tercakup dalam empat kelompok tanggung jawab yaitu ekonomi, hukum, etika dan *discretionary*.
2. Tanggung jawab perusahaan yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam merespon berbagai tekanan sosial yang ditujukan bagi perusahaan, akibat adanya operasi perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
3. Isu sosial apa yang melibatkan perusahaan melingkupi berbagai isu sosial yang dapat disebabkan oleh perusahaan serta memiliki potensi mendapatkan tekanan publik/ pemangku kepentingan.

2.1.6 Kinerja Ekonomi *(Economic Performance)*

Kinerja Ekonomi atau *Economic Performance* adalah kinerja perusahaan yang secara relatif dalam suatu industri yang sama ditandai dengan *return* tahunan industri yang bersangkutan. Tujuan dari kinerja ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bagi masyarakat, kesejateraan adalah kondisi nyata yang langsung menyangkut kehidupan sehari-sehari bukan tentang konsep abtrak. Untuk dapat memenuhi keinginannya tersebut diperlukan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan disertai dengan stabilitas ekonomi yang baik. Stabilitas ekonomi adalah cara untuk melindungi agar penghasilan masyarakat yang diupayakan tidak termakan oleh kenaikan gaji. Sedangkan pertumbuhan ekonomi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah cara untuk meningkatkan penghasilan anggota masyarakat dan membuka lapangan kerja baru.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Hubungan *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 **: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

2.3.2 Hubungan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Untuk mendapat pengakuan dari keberadaan suatu perusahaan di masyarakat, perusahaan tersebut harus dapat menyelaraskan antara tujuan ekonomi, lingkungan dan sosialnya. Apabila perusahaan menginginkan agar nilai perusahaan meningkat,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka perusahaan tersebut harus mampu meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungannya. Hal ini dapat dikarenakan masyarakat akan menaruh kepercayaanya terhadap legitimasi tersebut. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena bisa berdampak pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan. Dengan demikian penjualan perusahaan akan membaik sehingga profitabilitasnya juga akn meningkkat. Jika perusahaan berjalan dengan lancear, maka nilai perusahaannya juga akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 **: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

2.3.3 Hubungan Kinerja Sosial terhadap Nilai Perusahaan

Seperti dengan legitimasi teori yang memfokuskan pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat, ketika perusahaan beroperasi ditengah lingkungan masyarakat dan berusaha meyakinkan bahwa perilaku mereka sesuai dengan batas dan norma masyarakat. Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan *image* perusahaan, meningkatkan akuntabilitas perusahaan, serta memberikan informasi kepada investor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 **: Kinerja sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.3.4 Hubungan Kinerja Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

Keuntungan ialah tambahan pendapatan yang digunakan perusahaan untuk keberlangsungannya. Sehingga perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap *intern* perusahaan yaitu dengan mendatangkan keuntungan yang besar. Hal ini disebabkan pada pengaruh dari luar perusahaan yang akan memberikan dampak signifikan bagi keuntungan perusahaan. Sehingga perusahaan seharusnya dapat menyisihkan sedikit keuntungan yang diperoleh untuk kepentingan *stakeholders*. Perusahaan ingin mendapatkan profit setinggi-tingginya sebagai bentuk dari tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham. Semakin bagus tanggung jawab di bidang ekonomi suatu perusahaan maka profitabilitasnya akan cenderung baik dan mampu mensejahterakan *stakeholders*, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya serta mampu dalam meningkatkan citra suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 **: Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan dalam pengamatan ini dilakukan sebagai penjelasan masalah yang diteliti serta menghindari terjadinya penyimpangan pembahasan. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada uji pengaruh corporate social responsibility, kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan kinerja ekonomi terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan *Annual Report* untuk periode 2016 sampai dengan 2018.

3.2 Sampel dan Data Penelitian

3.2.1 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriterian tertentu. Adapun beberapa kriteria sampel yang dipilih yaitu:

1. Perusahaan yang ditunjuk dan dijadikan sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan *Annual Report* lengkap.
3. Mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan variabel dalam penelitian.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2.2 Data Penelitian

Data yang digunakan untuk penelitian ini berupa data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan CSR *(Corporate Social Responsibility)* dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Data sekunder yang digunakan adalah *Annual Report* perusahaan manufaktur yang di publikasikan dengan tahun yang digunakan adalah 2016- 2018 yang di dapat di www.idx.co.id ataupun website resmi perusahaan.

3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel ialah objek dalam penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian. Penelitian ini memanfaatkan variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen ialah variabel yang diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penlitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan sering diproyeksikan oleh Tobin's Q yang diartikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, terutama mengenai nilai perusahaan. Angka Tobin's Q mencerminkan suatu potensi investasi perusahaan**.** Tobin's Q diperoleh melalui perbandingan nilai pasar saham dengan nilai buku modal perusahaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Variabel Independen

Variabel Independen ialah variabel yang menerangkan atau memengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel independennya adalah CSR *(Corporate Social Responsibility),* kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan kinerja ekonomi.

3.4 Metode dan Teknik Analisis

3.5.1 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum,* nilai *maximum, mean,* dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dimanfaatkan sebagai penguji apakah model layak untuk dimanfaatkan. Apabila syarat uji tersebut sudah dipenuhi, maka dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya. Namun jika belum terpenuhi, maka harus melakukan perbaikan pada data yang digunakan.

3.5.2.1 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heteroskedastisitas yaitu sebagai penguji terjadinya ketidaksamaan varian dari residual dalam model regresi. Apabila residual varian satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, maka tidak terjadi heteroskedasitisitas dan sebaliknya. Cara mendeteksi terjadinya

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

heteroskedastisitas yaitu mengamati grafik plot nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas berguna mengetahui terjadinya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolonieritas terjadi apabila terdapat hubungan linear antar independen yang dalam model. Terjadinya gejala multikolinearitas yang tinggi berdampak pada tingginya standar eror koefisien regresi, sehingga mengakibatkan *convidence interal* untuk estimasi parameter semakin luas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis linier berganda merupakan metode regresi yang digunakan untuk menganalisis variabel bebas yang diperngaruhi oleh variabel terikat dan untuk mengetahui arah hubungan dari varibel tersebut (Algifari, Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis, 2013).

3.5.3.1 Uji Stastistik F

Dalam penelitian ini pengujian ini dipakai untuk menentukan semua variabel bebas pada model regresi apakah bisa mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Uji F dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau tidak signifikan dari setiap variabel bebas terhadap variabel dependennya.

3.5.3.2 Uji Koefisien determinasi (R^2)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji R^2 bertujuan untuk memperlihatkan tingkat presentase berpengaruhnya semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Interval diantara angka 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) hanya dimiliki oleh nilai R^2. Variabel independen dapat membagikan keseluruhan informasi terkait variabel dependen, apabila R^2 bernilai besar atau mendekati angka 1. R^2 yang bernilai kecil atau hampir bernilai 0 dapat diartikan variabel indepeden hanya dapay menerangkan variabel dependen dengan terbatas.

3.5.3.3 Uji Statistik T

Dalam pengujian ini bertujuan agar mengetahui keterkaitan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam menentukan hasil uji hipotesis, penelitian ini menggunakan derajat sigifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi T < 0,05, maka HA diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi T > 0,05 maka HA ditolak. Bila HA ditolak berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sampel Penelitian

Data sekunder merupakan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel dengan ketentuan dan kriteria tertentu sehingga dari hasil tersebut dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah melakukan seleksi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut, maka diperoleh hasil sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Sampel penelitian

Keterangan	**Jumlah**
Perusahaan manufaktur (sektor pertambangan) yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	47
Perusahaan yang menerbitkan *Annual Report* lengkap	36
Mempunyai Laporan Keuangan yang sesuai dengan kebutuhan variable dalam penelitian	36
Total yang memenuhi kriteria sampel	**36**

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai CSR yang diperoleh senilai 0,774 yaitu lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat ditarik kesimpulam bahwa CSR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan Fachrur Dian dan Rika Lidyah (2014) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan sebuah perusahaan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan perusahaan yang tidak mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* belum tentu memiliki nilai perusahaan yang rendah. Sering kali terjadi apa yang dijalankan di dalam CSR sebuah perusahaan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat sekitar, sehingga yang dilakukan perusahaan belum mendapat respon yang baik dari masyarakat sekitar.

4.2.2Hubungan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari pengujian t menunjukkan nilai signifikansi 0,630 yaitu nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05 dalam artiannya bahwa X1 atau Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap Y Nilai Perusahaan.

4.2.3 Hubungan Kinerja Sosial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,283 yang lebih besar dari tingkat singnifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa X2 atau Kinerja Sosial tidak berpengaruh positif terhadap Y atau Nilai Perusahaan.

4.2.4 Hubungan Kinerja Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,737 (sig > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa X3 atau Kinerja Ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap Y atau Nilai Perusahaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* tehadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (sektor pertambangan tahun 2016-2018). Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel pada pengamatan ini memakai *Purposive Sampling*, yang artinya perusahaan memiliki laporan keuangan pada periode 2016-2018 yang kemudian diperoleh sampel sebanyak 36 perusahaan sehingga jumlah sampel sebanyak 108. Berikut kesimpulan dari hasil penelitian ini:

a. CSR tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dalam hasil dari uji t bahwa nilai CSR yang diperoleh senilai 0,774 yaitu lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.
b. Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dalam hasil perhitungan t dengan nilai signifikansi 0,630 yaitu nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05.
c. Kinerja sosial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,283 yang lebih besar dari tingkat singnifikansi 0,05.
d. Kinerja ekonomi tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dalam hasil perhitungan uji t dengan nilai signifikansi 0,737 yang lebih besar dari tingkan signifikansi 0,05.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan:

a. Penelitian ini hanya memanfaatkan data laporan keuangan dari industri pertambangan. Peneliti menyediakan saran bagi penelitian selanjutnya supaya memanfaatkan objek penelitian yang lebih luas mencakup sektor industri lain.
b. Penelitian ini memanfaatkan periode yang cukup singkat yaitu tiga tahun. Penelitian selanjutnya disarankan memanfaatkan periode penelitian yang lebih panjang sehingga analisis lebih jelas dan terperinci.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2013). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN: 2020.

Anindito, T., & Ardiyanto, M. D. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Kimia dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar dalam BEI tahun. *Diponegoro Journal of Accounting*, 329-340.

Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *6*(2).

Dian, F., & Lidyah, R. (2014). Pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi terhadap nilai perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di BEI.

Fatin, H., & Wahyuni, D. U. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN SIZE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *8*(4).

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/

Gunawan, B., & Utami, S. S. (2008). Peranan corporate social responsibility dalam nilai perusahaan.

Ichsan, Randhy. (2013, Januari 12). Dipetik 14 Agustus, 2020, dari Teori Keagenan *(Agency Theory)*: https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/

Nahda, K., & Harjito, D. A. (2011). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, *15*(1).

Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, *5*(2).

Rafianto, R. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja keuangan (Studi pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2012). *e-Proceeding of Management*, *2*, 523.

Rembani, A. C. (2014). *Pengaruh Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Riadi, M. (2017, November 24). Dipetik 8 Agustus 2020, dari *Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan*: https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html

Stacia, E., & Juniarti, J. J. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan. *Business Accounting Review*, *4*(1), 81-90.

Tjahjono, S., & Eko, M. (2013). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilaiperusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, *4*(1), 17905.

Wibowo, S. S. A., & Sabillilah, A. (2016). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, *8*(1), 47-60.

Zabetha, O., Tanjung, A. R., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi*, *26*(1), 1-15.

repository.stieykpn.ac.id